

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENDUKUNG EKSISTENSI TRANSPORTASI LAUT GUNA MENINGKATKAN KELANCARAN SIRKULASI BARANG DAN ORANG DI KECAMATAN KAMPUNG LAUT KABUPATEN CILACAP

Kristian Cahyandi

Akademi Maritim Nusantara – Cilacap

email: andykrist94@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the role of sea transportation in supporting the flow of goods and people in the District of Kampung Laut in Cilacap Regency. The source of information used in this study was through a number of respondents from one of the villages in the Kampung Laut Sub-District closest to the ferry port. Data were analyzed using descriptive analysis methods by describing the characteristics and conditions of research subjects and by analyzing data obtained descriptively. The results of the analysis of the data obtained made the researchers conclude that the development of the construction of the crossing port in Cilacap Regency had a role in increasing the number of traders or people carrying out economic activities around the port, which resulted in an increase in community income, as well as the flow of goods and people which could be seen from the increasing number of passengers and the amount and type of goods transported via the Seleko port route to Kampung Laut District, because it is now easier for people to go to Kampung Laut District or vice versa.

Keywords: *sea transportation, flow of goods, people*

A. Pendahuluan

Sarana transportasi merupakan salah satu sarana yang sangat penting bagi kehidupan perekonomian masyarakat, karena lancar atau tidaknya proses pengangkutan mempengaruhi tingkat aktivitas maupun perkembangan ekonomi masyarakat. Tingkat perekonomian masyarakat yang baik senantiasa membutuhkan sarana transportasi yang memadai sebagai bentuk mobilitas masyarakat untuk menunjang aktivitas kehidupannya sehari-hari.

Dalam kaitannya dengan Pemerintah, kelancaran akses transportasi juga bisa dipakai sebagai alat untuk pemerataan baik pemerataan antar daerah, antar sektor dan antar perorangan. Investasi sebagai alat pemerataan ini tentu saja tidak bisa dibiarkan berjalan sendiri atau dibiarkan berjalan menurut mekanisme pasar tetapi perlu ada intervensi dari Pemerintah. Dari 24 Kecamatan yang ada di Kabupaten Cilacap, Kecamatan Kampung Laut merupakan jalur tersulit apabila ditempuh menggunakan jalur darat.

Penelitian ini untuk merumuskan hal-hal yang perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan kelancaran sirkulasi barang dan orang melalui eksistensi transportasi laut di

Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian dalam rangka perumusan kebijakan pemerintah daerah guna meningkatkan perekonomian desa melalui ketersediaan sarana transportasi yang baik, sehingga harga-harga tidak akan melambung tinggi karena disebabkan sarana transportasi yang kurang memadai, seperti material bangunan untuk pembangunan infrastruktur, biaya pemasaran hasil produk tangkap ikan beserta olahannya, kemudahan akses pendidikan, serta kemudahan membangun jejaring dengan pihak luar.

B. Materi dan Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengungkapkan fakta yang ada dan melalui interpretasi yang dilakukan, maka penelitian ini akan mencoba mengetahui hubungan antara peningkatan perekonomian desa yang ada di Kecamatan Kampung Laut melalui ketersediaan sarana transportasi laut yang memadai. Penelitian menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sejumlah responden melalui observasi dan wawancara. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan, yaitu responden yang berada di desa Ujung Alang (Desa terbesar di Kec Kampung Laut) yaitu: 4 orang pedagang, 5 orang pemilik kapal, 5 orang nelayan buruh, dan 10 orang warga setempat.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Bogdan dan White (dalam Moleong, 1989) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

C. Hasil dan Pembahasan

Kampung Laut merupakan wilayah administrasi Kecamatan dari 24 Kecamatan yang ada di Kabupaten Cilacap, dengan empat desa pendukung, yaitu Desa Ujung Alang, Ujung Gagak, Klaces, dan Panikel. Jumlah penduduk sebanyak 15.278 jiwa. Kampung Laut merupakan kecamatan yang terletak di perairan Segara Anakan. Wilayahnya seluas 14.519 ha merupakan tanah daratan yang berasal dari tanah timbul akibat pengendapan lumpur di laguna Segara Anakan.

Sebagian besar wilayah desa berupa perairan maka lalu lintas di Kampung Laut didominasi oleh lalu lintas air yang jumlahnya sekitar 80%, sementara untuk lalu lintas darat hanya 20 %. Di kecamatan kampung laut terdapat 387 buah perahu dayung dan 325 buah perahu motor yang digunakan sebagai alat untuk mata pencaharian penduduk. Sedangkan untuk transportasi darat didominasi oleh sepeda motor yg berjumlah 162 buah. (Data Monograf Kampung Laut 2017)

Kampung Laut dapat ditempuh melalui darat dan laut. Jika melalui darat, maka bisa menggunakan jalur dari pelabuhan penyeberangan Tanjung Intan atau Pelabuhan Batre yang menuju ke Pulau Nusakambangan. Jaraknya sekitar 1 jam, hanya dapat ditempuh dengan menggunakan sepeda motor. Adapun jalur laut dapat menggunakan kapal compreng atau jukung. Compreng merupakan kapal trayek dengan muatan orang kurang lebih 20 penumpang. Jika hendak ke Kapung Laut, menggunakan Compreng dengan jarak 1,5 sampai 2 jam dari Pelabuhan Seleko Cilacap.

Tabel 1
Mata Pencarian Penduduk Desa Ujungalang

Jenis Pekerjaan	Jumlah	%
PNS	35	2
Nelayan	1092	60
Pedagang	502	28
Tukang	62	4
Lain-Lain	104	6
Jumlah	1815	100

Sumber: Monograf Desa Ujungalang 2016

Penduduk yang tinggal di desa Ujungalang memiliki heterogenitas dalam mata pencaharian. Namun mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah nelayan tradisional. 60% adalah nelayan, pedagang/ petibo 28% (Pedagang/ petibo ini adalah pedagang yang berhubungan dengan produk perikanan) PNS adalah Perangkat Desa dan Guru Sekolah Dasar.

D. Hasil Interview

Pentingnya Pengelolaan Transportasi Laut Bagi Kecamatan Kampung Laut dari:

1. Menjaga harga-harga kebutuhan pokok supaya tidak melambung tinggi karena faktor transportasi. Karena transportasi laut dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi disparitas harga barang dan kebutuhan barang pokok dan barang penting lainnya.

2. Kemudahan pengadaan material bangunan untuk pembangunan infrastruktur desa dan rumah penduduk. Infrastruktur adalah komponen penting untuk menunjang perekonomian suatu wilayah.
3. Kemudahan pemasaran hasil produk olahan, dan memaksimalkan keuntungan hasil tangkap ikan.
4. Kemudahan akses menuju pendidikan sekolah maupun perguruan tinggi, terkhususnya di kota Cilacap.
5. Potensi wisata Kampung Laut yang belum tergali secara optimal
6. Upaya masyarakat membangun jejaring dengan pihak luar untuk meningkatkan pendapatan.

Tabel 1

Rumah Penduduk Desa Ujung Gagak Kecamatan Kampung Laut

Rumah penduduk	Jumlah
Rumah batu (permanen)	253
Rumah semi permanen	276
Rumah kayu (papan)	321
Rumah bambu (lainnya)	18
Rumah panggung	4
Rumah di atas air	-
Total Rumah	872

Sumber: Monografi Desa Ujung Gagak 2011

Dari data monografi dapat diketahui masih banyaknya jumlah rumah penduduk yang masuk kategori belum permanen ataupun semi permanen dari keseluruhan total rumah yang ada di desa Ujungalang.

E. Kesimpulan

1. Diperlukan pengadaan dan pengelolaan sarana transportasi laut yang memadai, dalam hal kapasitas dan rutinitas menuju Kecamatan kampung Laut.
2. Dampak Ekonomi keberadaan pelabuhan Seleko adalah sebagai jalur perekonomian bagi masyarakat daerah Laguna Segara Anakan kususnya kampung laut perlu terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan untuk berdagang bagi warga Kampung Laut.
3. Masyarakat Kampung Laut perlu menjalin Jejaring Sosial sebagai sebuah strategi untuk meningkatkan taraf hidup, dengan asumsi bahwa dengan membangun jejaring sosial yang lebih luas maka masyarakat Kampung Laut lebih memiliki kekuatan untuk bisa mengatasi

masalah yang dihadapi dalam kehidupannya atau lebih berdaya, sehingga memberikan pengaruh terhadap tingkat kesejahteraannya.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo Dasar-dasar Ekonomi Transportasi. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Badan Pusat Statitistik (BPS), 2016, Kabupaten Cilacap Dalam Angka, BPS, Cilacap
- Budiono. 1982. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE: Yogyakarta
- Bogdan & White: Moleong, 1989
- K. Morlok, Edward. 1984. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta
- Moh Nazir. 1998. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta
- Mudrajat Kuncoro, 2000, *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Yogyakarta: AMP YKPN
- N. Gregory Mankiw, 2006, *Mikro Ekonomi*, Erlangga, Jakarta
- Nugroho, Iwan dan Dahuri, Rokmin. 2012. *Pembangunan Wilayah*, LP3ES, Jakarta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Porofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius